

## PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN RUMAH UNTUK BUDIDAYA TANAMAN STROBERI DI KELURAHAN BUGI KECAMATAN SORAWOLIO KOTA BAUBAU

Aliyaman<sup>1\*</sup>, Asriyani<sup>2</sup>, Peliyarni<sup>3</sup>, Ali Sandi<sup>4</sup>, Ridwan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Agroteknologi, Universitas Muslim Buton, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muslim Buton, Indonesia

[aliyamanumubuton@gmail.com](mailto:aliyamanumubuton@gmail.com), [asriyani\\_31@yahoo.com](mailto:asriyani_31@yahoo.com), [sandiamper109@gmail.com](mailto:sandiamper109@gmail.com),  
[ridwan@umubuton.ac.id](mailto:ridwan@umubuton.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan percontohan kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman stroberi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Bugi Kecamatan Sorawolio Kota Baubau. Pemilihan kelurahan bugi sebagai lokasi pengabdian masyarakat disebabkan karena kelurahan bugi memiliki kondisi lingkungan yang baik untuk pertumbuhan tanaman stroberi. Kelurahan bugi memiliki kondisi lingkungan yang sejuk dengan ketinggian tempat >1000 mdpl. Hal ini memenuhi persyaratan tumbuh tanaman stroberi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu tahap survei lokasi, tahap persiapan dan tahap pembuatan demplot percontohan. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik, dimana tanaman stroberi tumbuh dan berproduksi dengan optimal serta menunjukkan keberhasilan budidaya tanaman stroberi hingga panen. Secara lingkungan lokasi pengabdian cocok untuk budidaya tanaman stroberi dan secara ekonomi hasil budidaya tanaman stroberi pada lahan pekarangan menguntungkan dengan potensi pendapatan 2-3 juta per musim panen.

**Kata Kunci:** *Budidaya tanaman, Lahan Pekarangan, Stroberi.*

**Abstract:** *The purpose of the service is to provide an example to the community about the use of yard land for strawberry cultivation. This service was carried out in Bugi Village, Sorawolio District, Baubau City. The selection of Bugi Village as the location for service was because Bugi Village had good environmental conditions for the growth of strawberry. Bugi Village had a cool environmental conditions with an altitude of > 1000 masl. It was suitable for growing strawberry plants. this service was carried out through several stages, namely the site survey stage, the preparation stage and the stage of making a demonstration plot. The result of service indicated that the implementation of service activities was going well, where strawberry plants growth and produced optimally and showed the success of strawberry cultivation until harvest. Environmentally, the location of service was suitable for strawberry cultivation, and economically, the results of strawberry cultivation in the yard were profitable with a potential income of 2-3 million per harvest.*

**Keywords:** *cultivation, yard land, strawberry*

### A. LATAR BELAKANG

Lahan pekarangan merupakan lahan yang potensinya cukup besar di Indonesia untuk mendukung kebutuhan pangan keluarga serta kesejahteraan masyarakat. Lahan pekarangan terdapat disekitar rumah yang terdiri dari halaman depan, samping dan belakang. Lahan ini memiliki daya dukung tersendiri apabila dimanfaatkan dengan optimal, selain menjadi penyangga pangan keluarga juga dapat memberikan nilai estetika lingkungan sehingga menjadi indah dan nyaman. Pemanfaatan

lahan pekarangan yang baik dapat menjadi penyangga siklus oksigen, menjaga kestabilan lingkungan dan kestabilan pangan berkelanjutan.

Pemanfaatan lahan pekarangan mendorong kreatifitas dan inovasi. Masyarakat bebas mendesain lahan pekarangan sesuai dengan selera dan keinginannya, namun tetap memperhatikan prinsip penataan yang indah dan menarik. Masyarakat dapat menanam tanaman sayur-sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias ataupun tanaman obat (Ekawati *et al.*, 2020). Menurut Sismihardjo (2008) pemanfaatan lahan pekarangan merupakan salah satu bentuk praktek agroforestri dengan melakukan budidaya tanaman buah, sayuran dan pepohonan untuk menjaga kesejukan lingkungan.

Tanaman stroberi merupakan salah satu tanaman buah yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi (Oktarina *et al.*, 2017; Putri *et al.*, 2020) dan memiliki nilai estetika yang baik apabila ditanam di lahan pekarangan rumah. Tanaman ini dapat berbuah sepanjang musim. Budidaya stroberi di lahan bekarangan dapat dilakukan dengan cara pot, vertikultur ataupun hidroponik dengan syarat lingkungan mendukung yaitu kondisi lingkungan sejuk dengan ketinggian tempat >1000 mdpl. Suhu yang disyaratkan yaitu 15-24<sup>0</sup>C dengan kelembaban 80-90%. Tanaman stroberi optimal jika ditanam pada media tanah yang kaya akan bahan organik dan bertekstur agak berpasir. pH tanah yang ideal yaitu netral yang berkisar 6-7.

Budidaya tanaman stroberi dilahan pekarangan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat khususnya para ibu rumah tangga yang aktivitasnya sebagian besar dihabiskan di rumah. Hal ini disebabkan karena tanaman stroberi diminati banyak orang dan memiliki nilai jual yang tinggi. disamping itu buah stroberi memiliki gizi yang baik untuk kesehatan. Pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal dapat meningkatkan kesejahteraan pendapatan keluarga hingga 7-15% (Arifin *et al.*, 2012; Rahmi *et al.*, 2020). Oleh karena itu pengenalan dan bimbingan pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman stroberi di kelurahan bugi sangat penting dilakukan untuk mendukung kelestarian lingkungan, terjaganya pangan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan keluarga atau masyarakat.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

### **1. Waktu dan Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Januari-Mei 2022 bertempat di Kelurahan Bugi Kecamatan Sorawolio Kota Baubau. Pemilihan kelurahan bugi sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara purposive sampling yaitu lingkungan kelurahan bugi memenuhi syarat pertumbuhan tanaman stroberi.

### **2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

#### *2.1 Tahap Survei Lokasi*

Survei lokasi dilakukan untuk berkoordinasi dengan pemerintah setempat serta menentukan lokasi pekarangan rumah sebagai demplot percontohan budidaya tanaman stroberi.

## 2.2 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan kebutuhan yang akan digunakan selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari persiapan alat, bahan, akomodasi, bahan tanam dan kebutuhan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

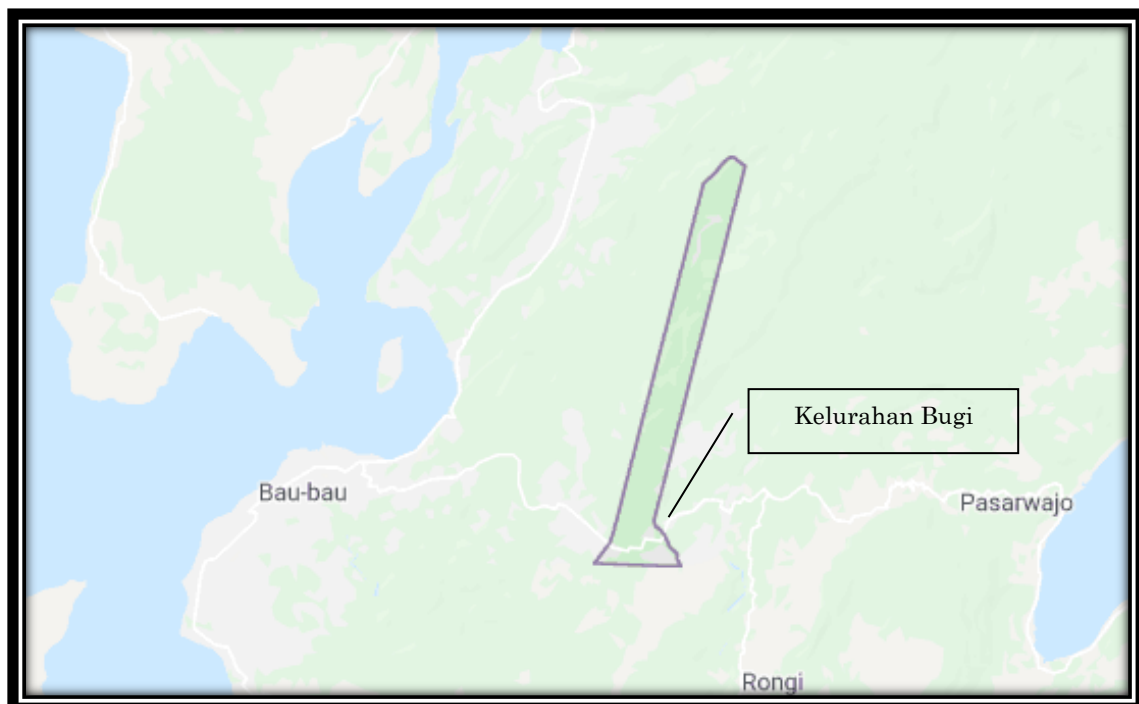
## 2.3 Tahap pembuatan demplot budidaya stroberi

Pembuatan demplot budidaya stroberi dilakukan melalui beberapa tahapan berikut : (a) Penyaiapan media tanam; (b) Penanaman (c) Pemeliharaan (Penyiraman, pemupukkan dan penyiangan gulma) (d) Pemanenan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Profil Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Kelurahan Bugi berada di Kecamatan Sorawolio Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kelurahan Bugi terletak di sebelah Timur Kota Baubau dan memiliki luas wilayah kurang lebih 21,95 km<sup>2</sup>. Kelurahan Bugi berjarak kurang lebih 25 km dari Universitas Muslim Buton, sehingga dibutuhkan waktu kurang lebih 30 menit untuk perjalanan ke lokasi ini. Kondisi fisik kelurahan bugi sangat sejuk dan tenang, jauh dari kebisingan dan polusi udara. Jumlah penduduknya yaitu kurang lebih 2000 jiwa dengan jumlah rumah yaitu kurang lebih 500 rumah. Masyarakat Kelurahan Bugi sebagian besar adalah petani. Kelurahan bugi merupakan salah satu wilayah dikecamatan sorawolio penyangga pertanian kota Baubau khususnya beras merah, Jagung dan tanaman hortikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buahan seperti pisang, pepaya dll.



Gambar 1. Peta Wilayah Kelurahan Bugi (sumber : *Google Maps*)

## 2. Demplot Budidaya Stroberi

Demplot budidaya stroberi merupakan aktivitas utama pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Bugi Kecamatan Sorawolio Kota Baubau dengan memperkenalkan pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya stroberi dengan tujuan membantu para ibu-ibu rumah tangga memperoleh pendapatan tambahan rumah tangga serta menjaga kestabilan pangan keluarga. Penentuan lokasi pengabdian dipilih secara purposive sampling sesuai dengan persyaratan tumbuh tanaman stroberi. Kelurahan bugi merupakan salah satu wilayah di Kota Baubau yang layak dijadikan sebagai lokasi pengabdian karena berada pada ketinggian >1000 mdpl dengan suasana lingkungan yang sejuk yang sangat baik untuk budidaya tanaman stroberi. Disamping itu, besarnya lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan untuk budidaya pertanian di kelurahan bugi juga menjadi pertimbangan lain dalam penentuan lokasi. Demplot budidaya stroberi dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi hasil pengabdian

Pembuatan demplot budidaya stroberi bertujuan untuk memberikan percontohan kepada masyarakat kelurahan bugi tentang pemanfaatan lahan pekarangan agar dapat optimal dan dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, selain itu juga dapat memberikan nilai estetika bagi lingkungan rumah. Pembuatan demplot diuraikan lebih lanjut.

### 2.1 *Penyiapan lahan*

Lahan pekarangan yang digunakan untuk demplot merupakan lahan pekarangan rumah warga kelurahan bugi yang merupakan anggota kelompok tani sinar wauru kelurahan bugi, dengan kondisi fisik lahan yang tidak bergelombang atau rata.

### 2.2 *Penyiapan media tanam dan bibit*

Media tanam yang digunakan yaitu tanah humus yang diambil dibawah tegakan hutan pinus yang kemudian dicampur dengan pupuk kandang. Pupuk kandang yang digunakan yaitu kotoran kambing yang telah dihancurkan. Media tanam tersebut kemudian diisi kedalam polibag dengan ukuran 40 cm x 40 cm. Bibit tanaman stroberi dikembangkan melalui perbanyakan secara vegetatif yaitu dari stolon. Menurut Rahayu *et*

al. (2015) menyatakan bahwa ukuran media tanam untuk stroberi harus agak besar untuk menghasilkan stolon/bibit yang besar dan baik. selanjutnya menurut Khadijah (2019) menyatakan sukses tidaknya sebuah usaha tani ditentukan oleh media tanamnya, sehingga media tanam harus diperhatikan dengan baik.

### *2.3 Pembuatan rak susun*

Rak susun dibuat untuk tempat polibag dengan mengacu pada sistem pertanian vertikultur. Dimana rak dibuat secara bertingkat menyesuaikan besarnya lokasi pekarangan dengan tujuan agar kelihatan menarik dan mudah dikontrol. Polibag kemudian disusun rapi pada rak-rak tersebut. Rak bertingkat dibuat dari bahan kayu-kayu bekas yang terdiri atas balok dan papan.

### *2.4 Penanaman*

Setelah media tanam siap pada rak bertingkat, tahap selanjutnya adalah penanaman. Bibit stroberi yang telah siap kemudian dipindahkan ke media tanam yang telah disiapkan untuk dilakukan perawatan selanjutnya.

### *2.4 Pemeliharaan*

Pemeliharaan dilakukan untuk memastikan dan menjaga agar tanaman stroberi tetap tumbuh dan berkembang dengan baik hingga berbuah atau panen. Perawatan terdiri atas penyiraman, pemupukkan, pengendalian hama dan penyakit serta pengendalian gulma. Penyiraman dilakukan 2 kali sehari yaitu diwaktu pagi dan diwaktu sore hari. tanah tanaman stroberi harus tetap dipastikan sedikit lembab yaitu tidak terlalu basah ataupun kering sehingga tersedia lingkungan terbaik untuk pertumbuhan buah stroberi. Pemupukkan dilakukan mulai 2 minggu pertama dengan menggunakan pupuk NPK dan selanjutnya secara rutin setiap 2 minggu hingga panen. Pengendalian gulma dikontrol setiap hari dengan memperhatikan dan mencabut gulma yang tumbuh disekitar tanaman stroberi. Dan terakhir pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara berkala dengan mengamati gejala setiap hari. Dan apabila ditemukan maka dilakukan pengendalian dengan menggunakan pestisida nabati.

### *2.5 Pemanenan*

Pemanenan merupakan tahap akhir dari budidaya tanaman stroberi. Pemanenan buah stroberi dilakukan 4-5 bulan. Buah yang siap panen berwarna merah segar, yang dipanen dengan menggunakan gunting. Menurut Hanif (2015) Pemanenan buah stroberi harus dilakukan secara hati-hati untuk menjaga buah stroberi dari kelecetan atau kerusakan serta simpan ditempat teduh.



Gambar 3. Buah Stroberi hasil pengabdian

### 3. Pasca Panen Buah Stroberi

Buah stroberi yang telah dipanen kemudian dikemas dalam kemasan plastik untuk dijual. Satu cup plastik berisi 8-10 buah stroberi yang dijual dengan harga Rp. 20.000,-/cup. Dari hasil penjualan sekali panen buah stroberi dilokasi demplot pekarangan rumah warga dengan total tanaman 100 pohon menghasilkan 30 cup penjualan atau dengan nilai Rp. 600.000,-/sekali panen, sedangkan masa panen dapat dilakukan 3-5 kali dengan potensi pendapatan 2-3 juta per musim. Hal ini menunjukkan bahwa budidaya stroberi dipekarangan rumah dapat menguntungkan secara ekonomi untuk membantu pendapatan keluarga. Hal ini didukung oleh penelitian dari Sinaga & Laia (2020) menyatakan bahwa usaha budidaya tanaman stroberi memiliki  $R/C > 1$  sehingga layak untuk dikembangkan menjadi sebuah usaha karena menguntungkan secara ekonomi.



Gambar 4. Buah stroberi pasca panen (hasil pengabdian)

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengabdian kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman stroberi di Kelurahan Bugi telah terlaksana dengan baik dan sesuai jadwal serta menunjukkan keberhasilan budidaya tanaman stroberi hingga panen. Secara lingkungan lokasi pengabdian cocok untuk budidaya tanaman stroberi dan secara ekonomi hasil budidaya tanaman stroberi menguntungkan dengan potensi pendapatan 2-3 juta per musim panen dengan jumlah pohon 100 tanaman.

Saran yang kami ajukan pada pelaksanaan pengabdian ini yaitu perlu dukungan dari pemerintah setempat khususnya pemerintah Kota Baubau tentang program pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman stroberi di Kecamatan Sorawolio khususnya Kelurahan Bugi, sehingga diharapkan kedepan Kecamatan Sorawolio lebih khusus kelurahan bugi bisa menjadi sentra produksi buah stroberi di Kota Baubau.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Universitas Muslim Buton dan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPkM) UMM Buton telah mendukung dan memfasilitasi selama program pengabdian kepada masyarakat berlangsung, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. selanjutnya ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah kelurahan Bugi dan GAPOKTAN Sinar Wauru Kelurahan Bugi atas izin dan fasilitas tempat yang diberikan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sehingga berjalan dan terlaksana dengan maksimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, H.S., Munandar, A., Schultink, G. & Kaswanro, R.L. (2012). The Role and impacts of small-scale, homestead agroforestry systems ('pekarangan') on household prosperity: an analysis of agroecological zones of Jawa, Indonesia. *International Journal of Science*. Vol 2(10), 896-914.
- Ekawati, Rizieq R. & Kurniawan, H.M. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Metode Vertikultur. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 4(3), 454-460.
- Hanif, Z. (2015). Budidaya Stroberi (*Fragaria x ananassa*). Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Khadijah. (2019). Pertumbuhan Hasil Tanaman Stroberi (*Fragaria chiloensis*,L) Pada Berbagai Jenis Mulsa Organik Dan Media Tanam. *Gontor AGROTECH Science Journal*. Vol 5(1), 87-102.
- Oktarina, D.O., Armaini & Ardian. (2017). Pertumbuhan Dan Produksi Stroberi (*Fragaria Sp*) Dengan Pemberian Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) Secara Hidroponik Substrat. *JOM FAPERTA UR*. Vol 4(1), 1-12.
- Putri, R.Y., Siregar, K. & Devianti, D. (2020). Pertumbuhan Tanaman Stroberi (*Fragaria sp.*) Secara Hidroponik di Dataran Rendah pada

- Berbagai Nilai EC (Electrical Conductivity). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. Vol 5(1), 481-490.
- Rahmi, Achdiyat & Saridewi, T.R. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Kelurahan Tanah Mas Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 1(3), 405-418.
- Rahayu, A., Astuti, D.P. & Ramdani, H. (2015). Pertumbuhan dan Produksi Stroberi (*Fragaria vesca* L.) pada Volume Media Tanam dan Frekuensi Pemberian Pupuk NPK Berbeda. *Jurnal Agronida*. Vol 1(1), 46-56.
- Sinaga, A.H. & Laia, F. (2020). Analisis Efisiensi Usahatani Stroberi (*Fragaria x ananassa*) (Studi Kasus : Desa Dolat Rakyat Kecamatan Dolat Rakyat Kabupaten Karo). *Jurnal Darma Agung*. Vol 28(2), 170-177.
- Sismihardjo. (2008). *Kajian agronomis tanaman buah dan sayuran pada struktur agroforestri pekarangan di wilayah Bogor, Puncak dan Cianjur (Studi kasus di DAS Ciliwung dan DAS Cianjur)*. Tesis. Institut Pertanian Bogor.